

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Di salah satu RA di Kabupaten Purwakarta, peneliti meneliti tiga puluh anak berusia lima hingga enam tahun. Dengan melakukan perlakuan melalui permainan kooperatif. Hasil penelitian tentang penggunaan permainan kooperatif untuk meningkatkan keterampilan sosial emosional anak usia dini menghasilkan kesimpulan berikut :

Kecerdasan emosional anak pada kelas kontrol baik sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran sedikit meningkat, karena hasil tahap *pretest* menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata 30,29. Nilai ini berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) secara rata-rata. Pada hasil *posttest* menunjukkan rata-rata 37,94. Nilai ini berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) secara rata-rata. Selain itu, hasil *pretest* menunjukkan peningkatan keterampilan sosial emosional anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dengan rata-rata 30,17 di kelas eksperimen sebelum pembelajaran. Pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata 50,28. Nilai ini berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Ada hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai N-gain pada kelas kontrol sebesar 0,26 (rendah) sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,64 (sedang). Hal ini dapat diamati dan disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal tingkat keterampilan sosial emosional. Kelas eksperimen masuk ke dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) pada indikator keterampilan sosial emosional.

5.2 Implikasi

Implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah terlihat bahwa permainan kooperatif memiliki dampak yang signifikan pada keterampilan sosial emosional anak-anak sehingga menjadi salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran PAUD untuk mengembangkan keterampilan sosial

emosional anak dalam pada aspek mandiri, aspek patuh, aspek tenang, aspek percaya diri, aspek toleran, aspek responsif, dan aspek aktif dan semangat. Indikator keterampilan sosial emosional anak yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa permainan ini memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, di antaranya sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Sekolah

Diharapkan Lembaga sekolah khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini dapat menerapkan permainan kooperatif sebagai permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sekolah dapat menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung eksplorasi anak seperti alat permainan edukatif dan inovatif sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu dapat membuat anak menjadi interaktif semangat saat belajar..

5.3.2 Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pendidik mengembangkan keterampilan sosial emosional anak-anak berusia lima hingga enam tahun melalui permainan kooperatif. Guru dapat menggunakan permainan kooperatif dengan menggunakan metode yang berbeda agar pembelajaran dapat lebih variatif. Serta menggunakan alat dan bahan yang lebih menarik.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan penggunaan media dan ide kegiatan yang lebih menarik. Dapat dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar. Permainan kooperatif bisa dilakukan dengan tema pembelajaran yang lebih menarik seperti tema diri sendiri, tema lingkunganku, dan tema tanaman.